

PERANAN DALIHAN NATOLU DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI BALIGE

MUKTI ALI HARAHAP

NIM : 025050108

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Untuk Memperoleh Gelar

MAGISTER SAINS

Program Studi Antropologi Sosial

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED



TGL TERIMA :	Ap 07
ASAL :	
PENYISIT :	
NO INDUK :	07/0205

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
MEDAN
2004**

TESIS
PERANAN DALIHAN NATOLU
DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN
UMAT BERAGAMA DI BALIGE

Disusun dan Diajukan Oleh:
MUKTI ALI HARAHAP
Nim : 025050108

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Tesis
Pada Tanggal 28 Agustus 2004 dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
Program Studi Antropologi Sosial

Medan,

Menyetujui,
Tim Pembimbing

Pembimbing I,

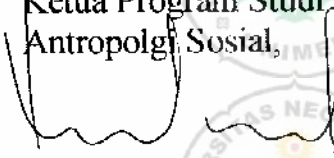
Pembimbing II,



Dr. Jongkers Tampubolon


Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si

Ketua Program Studi
Antropologi Sosial,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Medan


Prof. Dr. B.A. Simanjuntak


Prof. Usman Pelly, MA, Ph.D

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Pogram Studi Antropologi Sosial

Judul Tesis

**PERANAN DALIHAN NA TOLU DALAM MEWUJUDKAN
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI BALIGE**

Nama : MUKTI ALI HARAHAP
NIM : 0205050108
Hari/Tanggal : Sabtu / 28 Agustus 2004

TIM PENGUJI

Komisi Pembimbing I : Dr. Jongkers Tampubolon

Komisi Pembimbing II : Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si

Anggota Penguji : Prof. Dr. B. A. Simanjuntak

Prof. Usman Pelly, MA, Ph.D

Dra. Trisni Andayani, M.Si

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas berkat rahmat dan karuniaNya tesis yang berjudul **“Peranan Dalihan Natolu Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama Di Balige”**, ini telah selesai disusun. Penulis menyadari bahwa selesainya tesis ini berkat adanya bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk hal ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada, Bapak Dr. Jongkers Tampubolon dan Dr. Ibnu Hajar Damanik, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, Bapak Prof. Dr. B.A. Simanjuntak selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial beserta Ibu Trisni Handayani, M.Si yang tak henti-hentinya memberikan bantuan dan pengarahan beserta bimbingan.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Sdr. Sumarlin, M.Ag yang telah membantu penulis dalam menyediakan daftar bacaan, Saudari Maswita yang membantu penulis dalam pengurusan administrasi dan masukan serta Saudara Muhammad Qodriyah Hsb, M.Ag, Saudara Audy Murphy Sitorus, SH yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.

Akhirnya penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada Ayah dan Bunda, Abanganda Drs. Abdul Rahman Harahap, Kakanda Karimah Harahap dan Nuraman Harahap dan Ananda Hasyim Ma'ruf Al-Munawwar, Salwa Zahira Sofa serta Istri yang telah memberi semangat dan dorongan sehingga tesis ini selesai disusun.

Balige, 28 Juli 2004

Mukti Ali Harahap

KATA PENGANTAR

Kemajemukan agama telah menjadi kenyataan sejarah di Indonesia. Namun dalam menjalani dan membina keragaman tersebut diperlukan proses dan cara yang bijaksana. Sebab masalah agama selalu berhadapan dengan masalah ganda, yakni dogma agama itu sendiri yang menghendaki penganutnya meyakini ajaran agamanya sebagai kebenaran mutlak sehingga harus didakwahkan kepada orang lain agar mereka juga memperoleh keselamatan di dunia dan alam akhirat. Di sisi lain nilai toleransi yaitu menghargai, menghormati bahkan bekerja sama dengan penganut agama lain juga inheren dalam sebuah doktrin agama. Masalahnya kemudian terletak pada bagaimana kemampuan pemeluknya untuk memilah, menempatkan kedua segmen ajaran tersebut secara proporsional.

Pemahaman terhadap ajaran tersebut bisa menghasilkan kerja sama yang baik antar penganut agama yang berbeda, namun acapkali terjadi juga bentrokan sesama mereka seperti halnya beberapa peristiwa di tanah air kita baru-baru ini. Karena itu, untuk menjaga agar masyarakat penganut agama tetap berada dalam keseimbangan dan keharmonisan maka jargon dan peran pemerintah semata dirasa tidaklah memadai untuk itu, namun diperlukan media lain yang bersumber dari masyarakat itu sendiri berupa pranata sosial, adat istiadat yang mengikat dan memungkinkan seluruh komponen di dalamnya terjadi konsensus dalam menjaga kerukunan umat beragama.

Tesis ini telah berupaya mengeksplorasi dan menemukan 24 fakta khusus dan umum tentang kerjasama sosial keagamaan mereka. Namun secara umum kerukunan umat beragama di Balige sangat didominasi peranan *Dalihan Na Tolu* sebagai lembaga informal yang mengikat masyarakat. Sejauh mana *Dalihan Na Tolu* tersebut berperan dan bagaimana bentuk-bentuk kerukunan dapat dilihat dalam Bab III hasil penelitian ini. Pada Bab I. Berisi latar belakang pemilihan topoik yang diikuti dengan landasan teoritis serta metode dan tujuan penelitian. Sedangkan pada Bab II memuat mengenai gambaran umum lokasi penelitian baik dari segi sejarah, letak geografis, penduduk secara etnik dan agama. Semoga karya ini memberikan kontribusi baik secara konseptual maupun praktis kepada berbagai pihak yang terkait, atau berkepentingan dengan masalah keharmonisan masyarakat.